



OPTIMALISASI PELAYANAN PENGANGKUTAN BARANG MELALUI JASA EMKL DI PT. SARANA BHAKTI TIMUR CABANG SORONG

Oleh

**La Ode Aliyasin¹, Muhammad Idris², Oktovianus Cristian Karubaba³, Gigieh Cahya
Permady⁴, Ryan Puby Sumarta⁵**

*Politeknik Pelayaran Sorong¹, Politeknik Pelayaran Sorong²,
Politeknik Pelayaran Sorong³, Politeknik Pelayaran Sorong⁴*

ABSTRAK

Transportasi laut memiliki peranan penting dalam mendukung distribusi barang antar wilayah di Indonesia. Dalam kegiatan tersebut, perusahaan jasa ekspedisi muatan kapal laut (EMKL) berperan dalam pengurusan dokumen, pengangkutan, dan distribusi barang kepada penerima. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pengangkutan barang melalui jasa EMKL di PT. JPT Sarana Bhakti Timur Cabang Sorong, kendala yang terjadi selama proses pengiriman, serta upaya optimalisasi pelayanan pengangkutan barang. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan selama pelaksanaan praktik darat (prada). Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pengangkutan barang meliputi pengumpulan muatan, booking space, pengurusan dokumen, stuffing, dan distribusi barang ke pelabuhan tujuan. Kendala utama yang ditemukan meliputi kerusakan barang saat bongkar muat, kesalahan penginputan data yang menyebabkan kekurangan barang, serta keterlambatan pengiriman akibat kurang optimalnya koordinasi operasional. Upaya yang dilakukan perusahaan yaitu meningkatkan kompetensi tenaga kerja, memperbaiki sistem verifikasi data barang, menerapkan mitigasi risiko, memanfaatkan aplikasi Niaga Logistics untuk pemantauan pengiriman, serta meningkatkan komunikasi dengan pelanggan. Dengan upaya tersebut, proses pengangkutan barang diharapkan dapat berjalan lebih aman, cepat, efektif, dan efisien sehingga kualitas pelayanan dan kepuasan pelanggan dapat meningkat.

Kata kunci : Ekspedisi Muatan Kapal Laut, Logistik, Transportasi

1. PENDAHULUAN

Transportasi laut merupakan salah satu sarana transportasi yang memiliki peranan penting dalam mendukung kegiatan perdagangan, distribusi barang, dan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Sebagai negara kepulauan, Indonesia sangat bergantung pada transportasi laut dalam menunjang

mobilitas barang antar pulau maupun antar negara (Salim, 2016; Stopford, 2009). Dalam kegiatan transportasi laut, keberadaan perusahaan jasa ekspedisi muatan kapal laut (EMKL) memiliki peranan penting sebagai pihak yang membantu proses pengiriman barang mulai dari pengurusan dokumen,

pengangkutan, hingga distribusi barang ke tujuan akhir. Menurut Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran, pelabuhan merupakan tempat yang digunakan untuk kegiatan pemerintahan dan kegiatan perusahaan sebagai tempat kapal bersandar, naik turun penumpang, serta bongkar muat barang yang dilengkapi fasilitas keselamatan dan keamanan pelayaran.

Ekspedisi Muatan Kapal Laut (EMKL) merupakan perusahaan jasa yang bergerak di bidang pengurusan pengiriman barang melalui transportasi laut. Kegiatan EMKL meliputi pengurusan dokumen pengiriman, pengangkutan barang, pemesanan ruang kapal (booking space), stuffing container, hingga penanganan distribusi barang kepada penerima (Suyono, 2015). Freight forwarder atau perusahaan jasa ekspedisi juga bertugas menyelesaikan prosedur administrasi dan formalitas dokumentasi sesuai dengan peraturan negara asal, negara transit, maupun negara tujuan pengiriman barang (Wibowo & Chairuddin, 2017). Oleh karena itu, keberadaan perusahaan jasa ekspedisi muatan kapal laut sangat membantu kelancaran distribusi barang dan mendukung kegiatan logistik nasional maupun internasional.

Dalam beberapa tahun terakhir, perkembangan jasa ekspedisi muatan kapal laut mengalami peningkatan seiring meningkatnya kebutuhan distribusi barang antar daerah dan antar pulau di Indonesia. Menurut Wicaksono (2020), perusahaan jasa ekspedisi memiliki peranan penting dalam mendukung sistem distribusi barang karena mampu membantu pengiriman barang secara efektif dan efisien melalui jalur laut. Selain itu, Utama (2018) menyatakan bahwa transportasi laut masih menjadi pilihan utama dalam kegiatan distribusi barang karena memiliki kapasitas angkut yang besar dan biaya transportasi yang relatif lebih murah dibanding moda transportasi lainnya. Oleh karena itu, perusahaan jasa ekspedisi dituntut untuk mampu memberikan pelayanan yang cepat, tepat, aman, dan efisien agar dapat bersaing dengan perusahaan jasa ekspedisi lainnya.

Namun dalam pelaksanaannya, kegiatan pengangkutan barang melalui jasa ekspedisi muatan kapal laut masih sering mengalami berbagai kendala yang dapat menghambat proses pengiriman barang. Beberapa

permasalahan yang sering terjadi meliputi keterlambatan pengiriman, kerusakan barang saat bongkar muat, kekurangan barang akibat kesalahan penginputan data, serta penumpukan barang di gudang akibat kurang optimalnya pengelolaan distribusi barang (La Ode Aliyasin, 2023). Selain itu, kurang maksimalnya koordinasi antara pihak perusahaan, pelayaran, dan pelanggan juga menjadi faktor yang memengaruhi efektivitas pelayanan pengiriman barang. Kondisi tersebut dapat menyebabkan kerugian bagi perusahaan maupun pelanggan karena proses distribusi barang tidak berjalan sesuai target waktu dan kualitas pelayanan menjadi menurun.

PT. JPT Sarana Bhakti Timur Cabang Sorong merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa ekspedisi muatan kapal laut (EMKL) dan melayani pengiriman barang di wilayah Indonesia Timur. Dalam pelaksanaan kegiatan operasionalnya, perusahaan menyediakan layanan pengiriman barang, warehousing, trucking, dan distribusi logistik dengan dukungan fasilitas seperti truk, forklift, dan gudang penyimpanan barang. Perusahaan juga memanfaatkan sistem informasi logistik melalui aplikasi Niaga Logistics untuk membantu pemantauan pengiriman barang.

Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan praktik darat (prada) di PT. JPT Sarana Bhakti Timur Cabang Sorong, masih ditemukan beberapa kendala yang memengaruhi optimalisasi pengangkutan barang melalui jasa ekspedisi muatan kapal laut, seperti kerusakan barang saat bongkar muat, keterlambatan pengiriman, kekurangan barang akibat kesalahan penginputan data, serta kurang optimalnya koordinasi operasional. Selain itu, faktor kelalaian tenaga kerja dan kurang maksimalnya pemanfaatan sistem informasi logistik juga menjadi hambatan dalam proses distribusi barang.

Penelitian mengenai jasa ekspedisi muatan kapal laut telah banyak dilakukan, namun sebagian besar penelitian sebelumnya lebih berfokus pada manajemen logistik dan distribusi barang secara umum. Kajian yang secara khusus membahas optimalisasi pengangkutan barang melalui jasa EMKL di wilayah Indonesia Timur, khususnya di PT. JPT Sarana Bhakti Timur Cabang Sorong, masih relatif terbatas. Selain itu, penelitian

terkait kendala operasional pengiriman barang dan upaya peningkatan efektivitas pelayanan berbasis sistem informasi logistik pada perusahaan EMKL juga belum banyak dibahas secara mendalam. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui proses pengangkutan barang, kendala yang terjadi selama proses pengiriman, serta upaya yang dilakukan perusahaan dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan pengangkutan barang melalui jasa ekspedisi muatan kapal laut.

2. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dimana proses dan makna lebih ditonjolkan untuk memahami fenomena yang terjadi secara langsung di lapangan berdasarkan fakta yang ditemukan selama penelitian berlangsung (Sugiyono, 2016; Moleong, 2017). Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis mengenai optimalisasi pengangkutan barang melalui jasa ekspedisi muatan kapal laut di PT. Sarana Bhakti Timur Cabang Sorong. Jenis penelitian kualitatif yang digunakan yaitu metode teori dasar (grounded theory), yaitu penelitian yang dilakukan untuk menemukan atau memperkuat teori yang sudah ada berdasarkan kondisi nyata di lapangan sehingga diperoleh kesimpulan yang dapat menjadi dasar dalam pemecahan masalah penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di PT. JPT Sarana Bhakti Timur Cabang Sorong pada saat pelaksanaan praktik darat (prada) di Pelindo Cabang Sorong. Waktu penelitian dilakukan selama kurang lebih 12 bulan selama pelaksanaan praktik darat untuk memperoleh data yang lebih akurat dan dapat dipercaya. Objek penelitian difokuskan pada proses pengangkutan barang melalui jasa ekspedisi muatan kapal laut, pengelolaan dokumen pengiriman, proses booking space, kegiatan stuffing container, distribusi barang, serta hambatan-hambatan yang terjadi dalam proses pengiriman barang di PT. Sarana Bhakti Timur Cabang Sorong. Sedangkan subjek penelitian terdiri dari staf operasional perusahaan, bagian administrasi dokumen, operator alat bongkar

muat, sopir truk, dan pihak lain yang terlibat langsung dalam proses pengangkutan barang melalui jasa ekspedisi muatan kapal laut.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung proses pengangkutan barang, pengelolaan dokumen, kegiatan bongkar muat, serta aktivitas operasional perusahaan di lapangan. Wawancara dilakukan kepada pihak perusahaan dan tenaga kerja yang terlibat langsung dalam proses pengiriman barang guna memperoleh informasi mengenai kendala-kendala yang terjadi dan upaya yang dilakukan perusahaan dalam mengoptimalkan pelayanan pengangkutan barang. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data berupa foto kegiatan operasional, dokumen pengiriman barang, delivery order, shipping instruction, bill of lading, dan dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian. Studi kepustakaan dilakukan dengan mempelajari buku, jurnal, peraturan pelayaran, dan referensi lain yang berkaitan dengan jasa ekspedisi muatan kapal laut dan transportasi logistik.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif melalui tahapan pengumpulan data (data collection), reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan (conclusion drawing/verification). Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi optimalisasi pengangkutan barang melalui jasa ekspedisi muatan kapal laut serta upaya yang dilakukan perusahaan dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan pengiriman barang di PT. Sarana Bhakti Timur Cabang Sorong.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan selama pelaksanaan praktik darat (prada) di PT. JPT Sarana Bhakti Timur Cabang Sorong, diketahui bahwa perusahaan bergerak di bidang jasa ekspedisi muatan kapal laut (EMKL) yang menyediakan layanan pengiriman barang, warehousing, trucking, dan distribusi logistik menuju berbagai wilayah di Indonesia Timur. PT. JPT Sarana Bhakti

Timur memiliki kantor pusat di Surabaya dengan brand name Niaga Logistics dan memiliki beberapa cabang di wilayah Indonesia Timur seperti Sorong, Timika, Jayapura, Manokwari, Makassar, dan Kendari. Dalam operasionalnya, PT. JPT Sarana Bhakti Timur Cabang Sorong didukung dengan beberapa fasilitas seperti mobil truk, forklift, dan gudang penyimpanan barang guna menunjang kegiatan pengangkutan barang dan distribusi logistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pengangkutan barang melalui jasa ekspedisi muatan kapal laut di PT. JPT Sarana Bhakti Timur diawali dengan pengumpulan muatan dari beberapa shipper. Setelah jumlah muatan mencukupi, perusahaan melakukan proses booking space kepada perusahaan pelayaran dan mengurus dokumen pengiriman seperti delivery order (DO), shipping instruction (SI), invoice, packing list, dan bill of lading (B/L). Setelah dokumen selesai diproses, barang dimuat ke dalam kapal untuk dikirim menuju pelabuhan tujuan sesuai dengan permintaan pelanggan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pihak perusahaan, proses pengangkutan barang melalui jasa EMKL di PT. JPT Sarana Bhakti Timur melibatkan beberapa tahapan penting seperti pencarian muatan, booking space ke perusahaan pelayaran, pengambilan empty container, proses stuffing, penginputan data pengiriman, hingga penerbitan bill of lading. Dalam proses tersebut, perusahaan juga melakukan koordinasi dengan pihak pelayaran dan pelanggan agar proses pengiriman barang dapat berjalan sesuai jadwal dan kebutuhan pelanggan.

Namun dalam pelaksanaannya, masih ditemukan beberapa kendala yang memengaruhi optimalisasi pengangkutan barang melalui jasa ekspedisi muatan kapal laut di PT. JPT Sarana Bhakti Timur Cabang Sorong. Berdasarkan hasil wawancara dengan operator reach stacker dan tenaga kerja lapangan, kendala yang sering terjadi yaitu kerusakan barang saat proses bongkar muat akibat kurang hati-hatinya tenaga kerja dalam menangani barang. Selain itu, masih ditemukan tenaga kerja yang tidak mengikuti arahan operator alat bongkar muat sehingga menyebabkan barang jatuh dan mengalami

kerusakan saat proses pemindahan container berlangsung. Kondisi tersebut menyebabkan perusahaan mengalami kerugian karena barang pelanggan rusak sebelum sampai di tujuan.

Selain kerusakan barang, hasil penelitian juga menunjukkan adanya kendala berupa kekurangan barang akibat kesalahan penginputan data dan kurang optimalnya sistem verifikasi barang. Berdasarkan hasil observasi, kesalahan pencatatan jumlah barang dan kurang telitnya tenaga kerja dalam melakukan pemeriksaan barang menyebabkan terjadinya selisih jumlah barang saat proses penerimaan barang di pelabuhan tujuan. Selain itu, keterlambatan pengiriman juga sering terjadi akibat keterbatasan ruang container (space container), keterlambatan jadwal kapal, dan kurang optimalnya koordinasi antara pihak perusahaan dan pelayaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. JPT Sarana Bhakti Timur telah melakukan beberapa upaya untuk mengoptimalkan pengangkutan barang melalui jasa ekspedisi muatan kapal laut. Upaya tersebut antara lain menerapkan sistem mitigasi risiko untuk mengurangi kerusakan barang, meningkatkan kompetensi dan profesionalisme tenaga kerja, menerapkan sistem verifikasi data ganda untuk meminimalisir kesalahan penginputan barang, serta memanfaatkan aplikasi Niaga Logistics untuk memantau proses pengiriman barang secara online. Selain itu, perusahaan juga meningkatkan komunikasi dengan pelanggan agar proses pengiriman barang dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

b. Pembahasan

Pengangkutan barang melalui jasa ekspedisi muatan kapal laut merupakan salah satu kegiatan penting dalam mendukung distribusi barang antar pulau maupun antar wilayah di Indonesia. Menurut Wibowo dan Chairuddin (2017), sistem angkutan multimoda dan jasa ekspedisi memiliki peranan penting dalam meningkatkan efisiensi distribusi logistik nasional. Dalam kegiatan tersebut, perusahaan jasa ekspedisi bertanggung jawab terhadap pengurusan dokumen, pengangkutan barang, dan distribusi barang hingga sampai kepada penerima sesuai dengan perjanjian pengangkutan yang telah disepakati.

Berdasarkan hasil penelitian, PT. JPT Sarana Bhakti Timur telah melaksanakan proses pengangkutan barang melalui beberapa

tahapan operasional seperti booking space, pengurusan dokumen pengiriman, proses stuffing, dan distribusi barang ke pelabuhan tujuan. Proses tersebut menunjukkan bahwa perusahaan telah menjalankan fungsi sebagai perusahaan jasa ekspedisi muatan kapal laut sesuai dengan kegiatan EMKL pada umumnya. Menurut Suyono (2015), kegiatan EMKL meliputi pengurusan dokumen pengiriman, pengangkutan barang, pengelolaan container, dan koordinasi dengan perusahaan pelayaran guna menunjang kelancaran distribusi barang melalui jalur laut.

Namun demikian, dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa hambatan yang memengaruhi optimalisasi pengangkutan barang melalui jasa ekspedisi muatan kapal laut. Salah satu hambatan utama adalah kerusakan barang saat proses bongkar muat akibat kurang hati-hatinya tenaga kerja dan kurang optimalnya koordinasi di lapangan. Berdasarkan hasil wawancara dengan operator reach stacker, kerusakan barang terjadi karena tenaga kerja tidak mengikuti arahan operator saat proses pemindahan container berlangsung sehingga barang jatuh dan mengalami kerusakan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa faktor sumber daya manusia dan disiplin kerja memiliki pengaruh besar terhadap kelancaran proses pengangkutan barang.

Selain faktor tenaga kerja, kurang optimalnya sistem verifikasi data barang juga menjadi penyebab terjadinya kekurangan barang dan kesalahan pengiriman. Berdasarkan hasil penelitian, kesalahan penginputan data dan kurang telitinya pemeriksaan barang menyebabkan terjadinya selisih jumlah barang saat barang diterima pelanggan. Menurut Utama (2018), ketelitian dalam pengelolaan dokumen dan data pengiriman merupakan faktor penting dalam menunjang kelancaran distribusi barang dan mengurangi risiko kesalahan pengiriman barang melalui jalur laut. Oleh karena itu, perusahaan perlu menerapkan sistem pengelolaan data yang baik agar proses pengiriman barang dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

Upaya yang dilakukan PT. JPT Sarana Bhakti Timur untuk mengoptimalkan pengangkutan barang sudah cukup baik, seperti penerapan sistem mitigasi risiko, peningkatan kompetensi tenaga kerja,

penggunaan aplikasi Niaga Logistics, serta peningkatan komunikasi dengan pelanggan. Penggunaan sistem informasi logistik berbasis digital membantu perusahaan dalam memantau proses pengiriman barang secara lebih cepat dan akurat sehingga pelanggan dapat mengetahui posisi barang secara real time. Menurut Bernanda (2020), penggunaan sistem logistik berbasis teknologi dapat meningkatkan efisiensi pelayanan dan mengurangi risiko kesalahan dalam proses pengiriman barang.

Selain itu, peningkatan komunikasi dengan pelanggan juga menjadi faktor penting dalam mendukung kelancaran proses pengiriman barang. Berdasarkan hasil penelitian, perusahaan secara rutin memberikan informasi kepada pelanggan terkait jadwal pengiriman dan perubahan yang terjadi selama proses distribusi barang berlangsung. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan pelanggan dan menghindari kesalahpahaman dalam proses pengiriman barang. Menurut Sari (2015), kualitas pelayanan dan komunikasi yang baik kepada pelanggan dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dan memperkuat daya saing perusahaan jasa di bidang logistik dan transportasi.

Dengan demikian, optimalisasi pengangkutan barang melalui jasa ekspedisi muatan kapal laut di PT. JPT Sarana Bhakti Timur dapat dilakukan melalui peningkatan kompetensi tenaga kerja, penerapan sistem mitigasi risiko, penggunaan sistem informasi logistik yang terintegrasi, peningkatan ketelitian dalam pengelolaan dokumen dan data barang, serta peningkatan komunikasi dengan pelanggan. Dengan adanya upaya tersebut diharapkan proses pengiriman barang dapat berjalan lebih aman, cepat, efektif, dan efisien sehingga mampu meningkatkan kualitas pelayanan perusahaan dan kepuasan pelanggan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai optimalisasi pengangkutan barang melalui jasa ekspedisi muatan kapal laut di PT. JPT Sarana Bhakti Timur Cabang Sorong, dapat disimpulkan bahwa proses pengangkutan barang telah dilaksanakan melalui beberapa tahapan operasional seperti pengumpulan muatan, booking space ke perusahaan pelayaran, pengurusan dokumen pengiriman,

proses stuffing, hingga distribusi barang ke pelabuhan tujuan. Dalam pelaksanaannya, PT. JPT Sarana Bhakti Timur telah berupaya memberikan pelayanan pengiriman barang secara efektif dan efisien melalui penggunaan sistem logistik dan koordinasi dengan pihak pelayaran maupun pelanggan. Namun demikian, masih ditemukan beberapa kendala yang memengaruhi optimalisasi pengangkutan barang, seperti kerusakan barang saat proses bongkar muat, kekurangan barang akibat kesalahan penginputan data, keterlambatan pengiriman, serta kurang optimalnya koordinasi dan pengawasan terhadap proses operasional di lapangan. Kendala tersebut dapat menyebabkan kerugian bagi perusahaan maupun pelanggan karena proses pengiriman barang menjadi terhambat dan kualitas pelayanan menurun. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan kompetensi dan profesionalisme tenaga kerja, penerapan sistem mitigasi risiko, peningkatan ketelitian dalam pengelolaan dokumen dan data barang, penggunaan sistem informasi logistik yang terintegrasi, serta peningkatan komunikasi dengan pelanggan agar proses pengangkutan barang dapat berjalan lebih aman, cepat, efektif, dan efisien. Dengan adanya upaya optimalisasi tersebut, diharapkan kualitas pelayanan PT. JPT Sarana Bhakti Timur Cabang Sorong dapat meningkat sehingga mampu memberikan kepuasan kepada pelanggan dan mendukung kelancaran distribusi barang melalui jasa ekspedisi muatan kapal laut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, P. (2019). Kontribusi Pengguna Jasa, Fasilitas dan Prosedur terhadap Efektivitas Penerimaan Barang di PT. Sarana Bhakti Timur (Ekspedisi Niaga) Surabaya. STIA Manajemen dan Kepelabuhanan Barunawati Surabaya.
- Andy, W. (2019). Proses Penyelesaian Dokumen Ekspor Karet oleh Perusahaan Ekspedisi Muatan Kapal Laut PT. Teduh Makmur Semarang. Karya Tulis Ilmiah.
- Bagus, J. S. (2019). Proses Kegiatan Handling Cargo Stuffing dan Stripping pada Depo Tembaga di PT. Meratus Line Surabaya. Karya Tulis Ilmiah.
- Bernanda, D. Y. (2020). Peningkatan Kinerja Perusahaan Ekspedisi Muatan Kapal Laut dengan Aplikasi Sea Logistic System.
- Damayanti, R. (2019). Tanggung Jawab Pengangkut dalam Pengangkutan Barang Melalui Laut (Dalam Ekspor-Import) di CV. Bina Jaya Agung. Universitas Airlangga.
- Labatjo, R. (2019). Analisis Yuridis Tentang Kedudukan Prinsip Tanggung Jawab Mutlak (Absolute Liability) dalam Penyelenggaraan Pengangkutan Barang dengan Kapal Laut di Indonesia. *Jurnal Yustisiabel*, 3(1), 1–15. <https://doi.org/10.32529/yustisiabel.v3i1.325>
- Laloma, V., Tampi, J. R., & Mukuan, D. D. (2017). Role of Freight Forwarder in Import Export Business at PT. Jasa Trans Samudera Sulut. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 5(003).
- Moleong, L. J. (2017). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Salim, H. A. (2016). Manajemen Transportasi. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sari, D. K. (2015). Faktor-faktor Bauran Pemasaran Jasa yang Memengaruhi Keputusan Nasabah Menabung Tabungan Prama di Bankaltim Cabang Utama Samarinda. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 3(1), 1–13.
- Stopford, M. (2009). *Maritime Economics* (3rd ed.). London: Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780203891744>
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Manajemen. Bandung: Alfabeta.
- Suyono, R. P. (2015). Shipping: Pengangkutan Intermodal Ekspor Import Melalui Laut (5th ed.). Jakarta: PPM.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran.
- Utama, A. W. (2018). Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Penundaan Pengiriman Barang Melalui Jalur Laut. *Jurnal Citra Widya Edukasi*, 10(2), 97–108.
- Wibowo, W., & Chairuddin, I. (2017). Sistem Angkutan Multimoda dalam Mendukung Efisiensi Biaya Logistik di Indonesia. *Jurnal Manajemen Transportasi & Logistik*, 4(1), 25–38. <https://doi.org/10.54324/j.mtl.v4i1.144>
- Wicaksono, F. (2020). Hukum Aspek Pengiriman Barang oleh Perusahaan Jasa Ekspedisi dan Cargo melalui Pengangkutan

Laut. *Jurist-Diction*, 3(5), 1697–1712.
<https://doi.org/10.20473/jd.v3i5.21968>